

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN PRAKTIK PENCEGAHAN  
DBD DENGAN KEJADIAN DBD PADA ANAK SEKOLAH USIA 5-11  
TAHUN DI SEKOLAH WILAYAH KECAMATAN CANDISARI  
SEMARANG TAHUN 2013**

**DIAN PUSPITA SARI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : dianpuspitasari*

**ABSTRAK**

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT  
KESEHTAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

FAKULTAS  
SEMARANG

2013

**ABSTRAK**

DIAN PUSPITA SARI

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGA DAN PRAKTIK PENCEGAHAN DBD DENGAN KEJADIAN DBD PADA ANAK SEKOLAH USIA 5-11 TAHUN DI SEKOLAH KECAMATAN CANDISARI SEMARANG TAHUN 2013

x+ 90 hal+ 29 tabel+10 gambar+ 4 lampiran

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit demam akut yang disebabkan oleh serotype virus dengue. Penyakit ini sering menyerang anak-anak (5-12 tahun) sekolah. Pada tahun 2012, DBD pada usia 5-11 tahun di Kecamatan Candisari menduduki peringkat pertama dengan jumlah 31 kasus dan IR pada tahun 2012 sebesar 112,2 per 100.000 penduduk, sedangkan untuk jumlah kasus dari tahun 2012 sampai dengan april 2013 terdapat 37 kasus. Untuk terjadi DBD, faktor lingkungan berkontribusi 50-60% dan faktor perilaku berkontribusi sebesar 30%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan dan praktik pencegahan DBD dengan kejadian DBD pada anak sekolah usia 5-11 tahun di sekolah wilayah Kecamatan Candisari Semarang tahun 2013.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research pendekatan case control. Sampel diambil dengan teknik simple random sampling, sampel 24 untuk kasus dan 24 untuk kontrol. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data primer diolah dan dianalisa menggunakan uji chi square dan Fisher exact jika data kurang dari 50%

Hasil penelitian dari 48 rsepoden, 47,9% laki-laki dan umur < 7 tahun ada 21 responden. Penelitian ini menunjukkan hubungan statistik dengan taraf signifikan 95% ( $p= 0,05$ ), menunjukkan ada hubungan antara keberadaan jentik dengan kejadian DBD ( $p\text{ value} = 0,004$  OR= 5,8 ), penggunaan repellent dengan kejadian DBD ( $p\text{ value}=0,008$  OR=5,3). Tidak ada hubungan antara keberadaan tanaman pengusir nyamuk, keberadaan barang bekas, dan praktik PSN dengan kejadian DBD.

Bagi sekolah, sebaiknya melakukan kegiatan 3M, memberikan penutup, memberikan bubuk abate pada tempat penampungan air sekolah dan menanam tanaman pengusir nyamuk.

Kata Kunci : DBD, lingkungan, praktik pencegahan

Kepustakaan : 31 buah, 1981-2013

Kata Kunci : DBD, lingkungan, praktik pencegahan



**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ENVIRONMENT FACTORS AND  
PREVENTION PRACTICES OF DHF AND DENGUE FEVER INCIDENT  
OF CHILDREN AT THE AGE OF 5-11 IN THE SCHOOL IN DISTRICT  
OF CANDISARI SEMARANG IN 2013**

**DIAN PUSPITA SARI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : dianpuspitasari*

**ABSTRACT**

UNDERGRADUATE PUBLIC HEALTH PROGRAM  
OF DIAN NUSWANTORO UNIVERSITY  
2013

HEALTH DEPARTMENT  
SEMARANG

**ABSTRACT**

**DIAN PUSPITA SARI**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ENVIRONMENT FACTORS AND PREVENTION PRACTICES OF  
DHF AND DENGUE FEVER INCIDENT OF CHILDREN AT THE AGE OF 5-11 IN THE SCHOOL IN  
DISTRICT OF CANDISARI SEMARANG IN 2013**

v + 90 pages + 39 tables + 9 pictures + 6 attachments

Dengue fever is an acute febrile disease caused by the dengue virus serotype. The disease often affects school children (5-12 years old). In 2012, dengue fever of children at the age of 5-11 in the District Candisari was ranked first by the number of 31 cases and IR was amounted to 112.2 per 100,000 population, while the number of cases from 2012 to April 2013 were 37 cases. For DHF to occur, environmental factors contribute 50-60% and behavioral factors accounted for 30%. This study aimed to analyze the relationship between environmental factors and dengue prevention practices with the incident of dengue in the school children at the age of 5-11 in the school in district of Candisari Semarang in 2013.

The type of this research is explanatory research using case control approach. The technique used to take the sample is using simple random sampling, 24 respondents for the case, and 24 respondents the control. The instrument of the research is questionnaire and observation sheets. The primary data is processed and analyzed using chi square test dan Fisher exact test if the data is less than 50%.

In the result of the research from 48 respondents, there are 47,9% of man and 21 respondents for below 7 years old. The research shows relation between mosquito larva and the DHF incident ( $p=0,004$  OR=5,8), the use of repellent ( $p$  value=0,008 OR=5,3) and the DHF incident. There is no relation between mosquito-repellent plant, the existence of second hand goods and eradicated net of mosquito practices with DHF.

The school should pay more attention to school environment condition and do 3M program actively such as closing the water, spreading the Abate powder into the water container and planting mosquito-repellent plant.

Keywords : DHF, Environment, Prevention Practices

Bibliography : 31 references, 1981-2013

Keyword : DHF, Environment, Prevention Practices

